

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EKOWISATA
MANGROVE DI DESA SUNGSANG IV KECAMATAN
BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

***MANGROVE ECOTOURISM DEVELOPMENT STRATEGY
IN SUNGSANG IV VILLAGE BANYUASIN II DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Septian Halim Harahap
05011381924141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

SEPTIAN HALIM HARAHAHAP. Mangrove Ecotourism Development Strategy In Sungsang IV Village Banyuasin II District Banyuasin Regency (Supervised by **AGUSTINA BIDARTI**)

Utilization of mangrove ecosystems for the concept of tourism (ecotourism) is in line with the shift in tourist interest from old tourism, namely tourists who only come to do tours without any elements of education and conservation to new tourism, namely tourists who come to do tours in which there are elements of education and conservation. Therefore, serious efforts are needed to manage and find specific ecotourism destinations that are natural and rich in biodiversity and can preserve the environment. Sungsang IV Village is one of 5 villages in the coastal area of Banyuasin II District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province which is located in the northernmost part of South Sumatra Province. Sungsang IV Village has a mangrove forest which has potential as an educational tourism facility. The method used in this research is descriptive qualitative method. Interviews were conducted to obtain data so that later qualitative SWOT data would be obtained. The data collected is in the form of primary data and secondary data. The primary data in this study is qualitative SWOT data. While secondary data, in this case is an overview of research locations and literature that supports and assists researchers in carrying out research activities. The data obtained from the results of in-depth FGD (Focus Group Discussion) interviews, questionnaires, and field observations were then processed and adapted to the objectives of the research to be achieved. Then explained descriptively. In the process of processing the data is done by collecting primary data and secondary data, then analyzed by means of systematic and tabular calculations, then information and data are calculated, clarified by being presented descriptively. The results of this study are that the Mangrove Area of Sungsang IV Village is in quadrant II position by using the ST strategy by utilizing its strengths to overcome threats.

Keywords: ecotourism destinations, mangrove ecosystems, sustainable.

RINGKASAN

SEPTIAN HALIM HARAHAHAP. Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **AGUSTINA BIDARTI**)

Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk konsep wisata (ekowisata) sejalan dengan pergeseran minat wisatawan dari *old tourism* yaitu wisatawan yang hanya datang melakukan wisata saja tanpa ada unsur pendidikan dan konservasi menjadi *new tourism* yaitu wisatawan yang datang untuk melakukan wisata yang di dalamnya ada unsur pendidikan dan konservasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang serius untuk mengelola dan mencari daerah tujuan ekowisata yang spesifik alami dan kaya akan keanekaragaman hayati serta dapat melestarikan lingkungan hidup. Desa Sungsang IV merupakan salah satu dari 5 desa yang ada di daerah pesisir Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan yang terletak paling utara di Provinsi Sumatera Selatan. Desa Sungsang IV memiliki hutan mangrove yang memiliki potensi sebagai sarana wisata edukatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data dilakukan wawancara sehingga nantinya memperoleh data SWOT kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data SWOT kualitatif. Untuk data kualitatif, diperoleh : 1.) identitas responden, 2.) permasalahan 3.) variabel strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman) yang dalam hal ini disebut Pre-Test Kuesioner diperoleh berdasarkan hasil diskusi bersama dengan pengelola Mangrove dalam forum FGD. Sedang data sekunder, dalam hal ini adalah gambaran umum lokasi penelitian dan literatur yang mendukung serta membantu peneliti dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam FGD (*Focus Group Discussion*), kuesioner, dan observasi di lapangan kemudian selanjutnya diolah dan disesuaikan dengan tujuan dari penelitian yang akan dicapai. Kemudian dijelaskan secara deskriptif. Dalam proses pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder, kemudian dianalisis dengan perhitungan secara sistematis dan tabulatif yang kemudian informasi dan data diperhitungkan, diperjelas dengan dipaparkan secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu, Kawasan Mangrove Desa Sungsang IV berada pada posisi kuadran II dengan menggunakan strategi ST dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

Kata Kunci: destinasi ekowisata, ekosistem mangrove, keberlanjutan.

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EKOWISATA
MANGROVE DI DESA SUNGSANG IV KECAMATAN
BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Septian Halim Harahap
05011381924141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EKOWISATA
MANGROVE DI DESA SUNGSANG IV KECAMATAN
BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

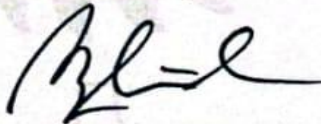
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Septian Halim Harahap
05011381924141

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin" oleh Septian Halim Harahap telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Ketua
NIP.197412262001122001
2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. Sekretaris
NIP.199607102022032014
3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Penguji
NIP.196501021992031001
4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Pembimbing
NIP.197708122008122001











Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septian Halim Harahap

NIM : 05011381924141

Judul : Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove di Desa
Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Septian Halim Harahap

RIWAYAT HIDUP

Septian Halim Harahap sebagai penulis skripsi ini dilahirkan pada tanggal 5 September 2002 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Hasanul Hak Harahap dan Yuhaini.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) di TK Puspa Sari dan lulus pada tahun 2007. Menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 01 Burnai Timur pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 7 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2016. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Negeri 3 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2019. Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 1 (S1) di Universitas Sriwijaya melalui jalur tes Mandiri dan mengambil Program studi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis pernah mengikuti organisasi dan kepanitiaan yang ada di kampus Universitas Sriwijaya, salah satunya pada organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota bidang mikat periode 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin”. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran, serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, dan materi selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Saudara-saudari serta keluarga besar penulis yang juga memberikan dukungan, doa, dan motivasi untuk bisa menjadi lebih baik.
4. Kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Ibu Dr. Agustina Bidarti S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Untuk teman penulis dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Wawan, Wek Erick Rahmat, Bagas yang hingga pada saat ini masih menjadi teman baik atau bahkan bisa penulis katakan *they're my brothers*, yang selalu bisa menjadi tempat untuk bercerita, bermimpi serta beraksi untuk menggapai mimpi dan cita-cita.
8. Untuk teman satu bimbingan Dantyo, Nanda, Nabil, Ammar dan Defa yang

selalu memberikan semangat dan bantuan khususnya selama kegiatan magang dan skripsi.

9. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2019, kakak tingkat dan adik tingkat, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.
10. Yang terakhir, penulis berterima kasih kepada Aqua yang menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan studi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Agar memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besarharapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Aamiin. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Juli 2023

Septian Halim Harahap

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Mangrove	6
2.1.2. Konsepsi Manfaat Mangrove	7
2.1.3. Konsepsi Ekowisata	8
2.1.4. Konsepsi Strategi Pengembangan Ekowisata	9
2.1.5. Faktor Pengembangan Ekowisata Mangrove.....	10
2.1.6. Konsepsi Analisis SWOT	11
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	26
4.1.2 Keadaan Geografis dan Topografi	26

	Halaman
4.1.3. Demografi Penduduk	27
4.1.4. Pendidikan.....	28
4.1.5. Pemerintah Desa.....	28
4.1.6. Sarana dan Prasaran	28
4.2. Kawasan Mangrove Desa Sungsang IV	30
4.3. Faktor Penghambat Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove ...	31
4.4. Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata Mangrove	34
4.4.1. Faktor Internal	34
4.4.2. Faktor Eksternal	35
4.4.3. Hasil Analisis Matriks IFE.....	36
4.4.4. Hasil Analisis Matriks EFE.....	37
4.4.5. Hasil Matriks Kuadran Analisis SWOT.....	37
4.4.6. Hasil Analisis Matriks SWOT	37
4.5. Strategi S-T (<i>Strength-Threats</i>).....	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Analisis Matriks SWOT.....	11
Tabel 4.1. Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan Tanah.....	20
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Sungsang IV	21
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sungsang IV	26
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana yang Dimiliki oleh Desa Sungsang IV .	27
Tabel 4.5. Faktor-faktor Internal.....	28
Tabel 4.6. Faktor-faktor Eksternal	29
Tabel 4.7. Matriks IFE	30
Tabel 4.8. Matriks EFE	32
Tabel 4.9. Matriks SWOT Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata....	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	28
Gambar 3.1. Kuadran Analisis SWOT.....	38
Gambar 4.1. Hasil Kuadran Matriks Analisis SWOT.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten	62
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Sungsang IV	63
Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian	64
Lampiran 4. Pembobotan IFE	65
Lampiran 5. Pembobotan EFE	66
Lampiran 6. Posko CIFOR di Desa Sungsang IV	67
Lampiran 7. Dokumentasi Proses Penelitian di Desa Sungsang IV.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagian besar orang Indonesia bekerja di pertanian dan perairan karena Indonesia adalah negara agraris dan juga maritim. Menurut situs web resmi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia (RI), Indonesia memiliki 70% wilayah perairan dan hanya 30% daratan. Sekitar 2,01 juta kilometer persegi dari total wilayah tersebut adalah wilayah daratan, sementara 3,25 juta kilometer persegi lainnya adalah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi kemaritiman yang sangat besar. Ekosistem mangrove adalah salah satu potensi untuk kemaritiman (Mahifa *et al.*, 2018).

Mangrove adalah spesies komunitas pantai tropis yang dominan oleh beberapa spesies pohon atau semak-semak unik yang dapat tumbuh dalam perairan asin (Joandani *et al.*, 2019). Mangrove memiliki banyak manfaat ekologi, fisik, dan ekonomi yang sangat membantu manusia hidup. Salah satu tujuan ekologi mangrove adalah untuk menjaga garis pantai dan tepian sungai secara fisik dan melindunginya dari gelombang dan arus. Fungsi biologi dari berbagai jenis ikan, burung, biawak, dan primata adalah untuk memelihara, mencari makanan, dan menghasilkan anakan. Namun, mangrove memiliki potensi ekonomi karena menjadi tempat wisata alam yang dapat menghasilkan devisa melalui industri wisata (Karlina, 2015).

Ekowisata mangrove digunakan sebagai konsep wisata (ekowisata). Ini sejalan dengan pergeseran minat wisatawan dari wisata kuno, di mana wisatawan hanya datang untuk melakukan wisata saja tanpa unsur pendidikan dan konservasi, menjadi wisata baru, di mana wisatawan datang untuk melakukan wisata dengan elemen pendidikan dan konservasi. Akibatnya, upaya besar diperlukan untuk mengelola dan menemukan lokasi ekowisata yang alami, kaya akan keanekaragaman hayati, dan dapat melestarikan lingkungan hidup. (Rutana, 2011).

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan sumber daya mangrove dan lingkungan pesisir, penelitian harus dilakukan untuk mengidentifikasi peluang, masalah, dan pendekatan pengelolaan berkelanjutan. Selain itu, diperlukan

pengetahuan tentang manfaat strategis dari keberadaan hutan mangrove bagi masyarakat sekitar, yang terdiri dari pengembangan ekowisata melalui konservasi, pemberdayaan masyarakat, dan kegiatan rekreasi yang dikombinasikan (Wahyuni *et al.*, 2015).

Salah satu dari lima desa di daerah pesisir kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, adalah Desa Sungsang IV. Ini adalah desa paling utara di provinsi tersebut. Hutan mangrove Desa Sungsang IV sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena berfungsi sebagai pemecah ombak laut dan mencegah abrasi tanah, serta menjadi tempat berkembang biaknya berbagai jenis ikan, udang, dan biota laut lainnya, yang berkontribusi pada kelangsungan hidup masyarakat desa. Namun, ekowisata hutan mangrove ini masih kurang dimanfaatkan dan dipelihara untuk menarik pengunjung.

Maka dari itu, kondisi ini menjadi latar belakang bagi penulis untuk melakukan sebuah penelitian di lokasi tersebut terkait masalah yang dihadapi dengan potensi yang dimiliki, dengan judul strategi pengembangan potensi ekowisata mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi mangrove yang berada di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat kawasan mangrove menjadi kawasan ekowisata?
3. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengembangkan potensi mangrove menjadi ekowisata mangrove?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah di atas, adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi mangrove yang berada di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat kawasan mangrove di Desa

Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin menjadi kawasan ekowisata.

3. Menganalisis strategi dalam mengembangkan potensi mangrove menjadi ekowisata mangrove.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mereka, mempraktikkan teori yang telah mereka pelajari di kelas, mengetahui masalah-permasalahan penelitian yang terjadi di masyarakat, dan belajar bersosialisasi dengan masyarakat. Ini adalah syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi Pemerintah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk membantu mengembangkan potensi-potensi sumberdaya alam yang ada, sehingga menjadi aset yang menjajikan dan dapat membantu masyarakat di Desa Sungsang IV dari segi sosial maupun ekonomi.
3. Di sisi lain, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan serta menjadi referensi bagi mereka yang melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, A. F. M. 2017. Keanekaragaman Vegetasi Hutan Mangrove di Pulau Payung Sungsang Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 6(2), 113-119.
- Agesti, F. A. 2017. Analisis Permintaan Indonesia : Studi Kasus 6 Negara di Kawasan Asia Pasifik Tahun 2009-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 05(02).
- Asmara,S. 2020. Tinjauan Kritis Kendala dan Dampak Pengembangan Pariwisata Indonesia. *Prosiding Webinar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, 140-151.
- Azzahra, O. F. 2019. *Valuasi Ekonomi dan Potensi Pengembangan Agrowisata Desa Bangsal Pampangan Ogan Komering Ilir*, Universitas Sriwijaya. In Skripsi.
- Dewi, S. A. K., Roesli, M., Hidayat, M., Sumarso, Wibowo, S. S., Nugroho, B., Asep, H., Adi, W. P., dan Iswahyudi, G. 2022. Penanaman Kembali Hutan Mangrove Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Pada Kebun Raya Mangrove Gunung Anyar Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 40–50.
- Dinilhuda, A., Akbar, A. A., dan Jumiati. 2018. Peran Ekosistem Mangrove Bagi Mitigasi Pemanasan Global. *Jurnal Teknik Sipil*, 18(2).
- Fikriah, H., Muhaimin, Suhara, E., dan Ilyas, Y. 2022. Potensi Wisata Melalui Budi Daya Tanaman Mangrove di Pulau Untung Jawa (Pada Kegiatan PKM UIJ). *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 4(1), 107–118.
- Fitriah, E., Maryuningsih, Y., Chandra, E., dan Mulyyani, A. 2013. Studi Analisis Pengelolaan Hutan Mangrove Kabupaten Cirebon. *Jurnal Scientiae Educatia*, 2(2), 1–18.
- Joandani, G. K. J., Pribadi, R., dan Suryono, C. A. 2019. Kajian Potensi Pengembangan Ekowisata Sebagai Upaya Konservasi Mangrove Di Desa Pasar Banggi, Kabupaten Rembang. *Journal of Marine Research*, 8(1), 117–126.
- Karlina, E. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Di Kawasan Pantai Tanjung Bara, Kutai Timur , Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 12(2), 191–208.
- Mahifa, T. S., Maulany, R. I., & Barkey, R. A. 2018. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Tongke-Tongke Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 10(2), 268.

- Prasetya, D., dan Rani, M. 2014. Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda*, 3(3), 412-421.
- Purnamasari, R., Suprpto, D., dan Purwanti, F. 2015. Pengembangan Ekowisata Mangrove Desa Karangsong Kabupaten Indramayu. *Diponegoro Journal of Maquares*, 4(4), 146–154.
- Puspita, I., Ibrahim, L., dan Hartono, D. 2016. Pengaruh Perilaku Masyarakat yang Bermukim di Kawasan Bantaran Sungai Terhadap Penurunan Kualitas Air Sungai Karang Anyar Kota Tarakan (Influence of The Behavior of Citizens Residing in Riverbanks to The Decrease of Water Quality in The River of Karang). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(2), 249.
- Rangkuti, F. 2013. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riantoro, D. 2022. Analisis Faktor-Faktor Determinan Jumlah Pengunjung Taman Wisata Taman Manneken Prafi Manokwari. *Jurnal Ekonomi*, 15, 197-215.
- Sihombing, D. M. R. 2011. *Penilaian Ekonomi dan Prospek Pengembangan Wisata Taman Wisata Alam Gunung Pancar*. [Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor]. In Skripsi.
- Soendari, T. 2012. Metode Penelitian Deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena dan Herdan, Agnieszka*, 17.
- Suherlan, A. 2015. Persepsi Masyarakat Jakarta Terhadap Islamic Tourism. *The Journal of Tauhidinomics*, 1(1), 61-72.
- Umam, K., Tjondro Winarno, S., dan Sudiyarto, S. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 1(1), 38–42.
- Wahyuni, S., Sulardiono, B., dan Hendrarto, B. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo, Kecamatan Rungkut Surabaya. *Diponegoro Journal of Maquares*, 4(4), 66–70.
- Zamdial, Z., Hartono, D., Anggoro, A., dan Muqsit, A. 2019. Valuasi Ekonomi Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. *Jurnal Enggano*, 4(2), 160-173.

